

Pendampingan Pengelolaan Jurnal *Online* di Universitas Selamat Sri (UNISS) Kendal

Nur Khasanah^{1*}, Hery Mustofa², Adzhal A Mahfudh³, Syaiful Bakhri⁴

^{1,2,3,4} UIN Walisongo Semarang, Jl. Prof. Hamka, Ngaliyan, Kota Semarang 50185

*Corresponding author, e-mail: khasanah.nur@walisongo.ac.id

ABSTRAK

Article History:

Received:

December 18, 2022

Revised:

January 01, 2023

Accepted:

January 07, 2023

Published:

January 12, 2023

Keberadaan jurnal ilmiah merupakan hal mendasar sebagai wadah publikasi artikel ilmiah bagi para akademisi untuk menunjukkan hasil karya penelitiannya. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, menuntut pengelolaan jurnal berbasis *online* untuk kemudahan dan transparansi artikel di dalamnya. Pengelolaan jurnal dengan sistem *online* masih belum sepenuhnya dipahami para akademisi di beberapa institusi. Sebagai salah satu universitas yang berlokasi tidak jauh dari UIN Walisongo Semarang, Universitas Selamat Sri (UNISS) Kendal memiliki sumber daya yang cukup dan sesuai kebutuhan menjadi tempat dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pendampingan pengelolaan jurnal *online* berbasis *Open Journal System (OJS)*. Tujuan pendampingan ini adalah untuk mengenalkan pengelolaan jurnal ilmiah secara *online* menggunakan sistem *OJS* di UNISS. Metode yang digunakan adalah ceramah dan praktek langsung mengenai pengelolaan jurnal secara *online*. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu diketahuinya informasi mengenai ketersediaan infrastruktur, artikel, Sumber Daya Manusia (SDM) dan regulasi yang mendukung untuk dimulainya pengelolaan jurnal *online* menggunakan *OJS*. Selain itu, juga diperoleh pemahaman dan kesadaran akan kebutuhan memiliki jurnal *online* untuk kepentingan publikasi ilmiah bagi para peneliti atau akademisi yang merupakan suatu kewajiban sebagaimana pada Tri Dharma Perguruan Tinggi.

ABSTRACT

Keywords: *scientific journals; UNISS; online journals; OJS*

The existence of scientific journals is fundamental as a place for the publication of scientific articles for academics to show the results of their research work. Along with the development of technology and information, it demands the management of online-based journals for the convenience and transparency of the articles in them. Management of journals with an online system is still not fully understood by academics in several institutions. As one of the universities located not far from UIN Walisongo Semarang, Selamat Sri University (UNISS) Kendal has sufficient resources and according to needs to be a place for community service activities to be carried out with the theme of assisting in the management of online journals based on the Open Journal System (OJS). The purpose of this assistance is to introduce online scientific journal management using the

OJS system at UNISS. The method used is lectures and hands-on practice regarding online journal management. The results of this community service activity are knowing information about the availability of infrastructure, articles, Human Resources (HR), and regulations that support the start of managing online journals using OJS. In addition, understanding and awareness of the need to have online journals for the benefit of scientific publications for researchers or academics are also obtained which is the requirement as stated in the Tri Dharma of Higher Education.

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, jurnal ilmiah merupakan salah satu parameter kemajuan bagi suatu institusi baik di bidang akademik maupun non akademik. Di sisi lain, keberadaan jurnal ilmiah juga menjadi salah satu kriteria penilaian dalam pengajuan akreditasi sebuah institusi khususnya institusi yang berada pada bidang akademik atau pendidikan. Oleh sebab itu, banyak institusi yang berusaha untuk menyediakan dan memberikan pelayanan penerbitan jurnal untuk menunjang kebutuhan para akademisi dengan memberikan fasilitas yang sesuai standar publikasi ilmiah. Upaya penerbitan jurnal ilmiah ini masih banyak terkendala pada pembiayaan untuk pengelolaan jurnal ilmiah yang terbit rutin setiap periode tertentu. Dibutuhkan suatu sistem pengelolaan jurnal ilmiah yang dapat menjawab tantangan dan menjadi solusi terhadap permasalahan ini.

Perkembangan teknologi informasi kini dapat digunakan sebagai alternatif dalam menjawab tantangan dari segi pembiayaan. Salah satu sistem yang ditawarkan yaitu penerbitan jurnal dalam bentuk elektronik (*e-journal*), yang dapat memberikan pengurangan terhadap biaya cetak serta dapat memberikan akses yang lebih luas. Salah satu sistem pengelolaan jurnal ilmiah yang banyak digunakan oleh berbagai instansi untuk mengelola jurnal secara *online* yaitu *Open Journal System (OJS)*. Sistem *OJS* merupakan sistem pengelolaan jurnal yang memungkinkan pengelolaan jurnal secara *offline* berubah menjadi sistem *online* (Sari, 2019). Hal ini didasari oleh akses *OJS* yang bersifat *open source* atau gratis yang menjadikan sistem ini banyak diminati oleh instansi dengan menghemat biaya atau pengeluaran. Selain itu, *OJS* juga memiliki fitur yang mumpuni dalam penerbitan jurnal ilmiah *online* dikarenakan sudah terhubung dengan berbagai mesin pencari (*search engine*) yang memudahkan dalam pencarian dan identifikasi suatu artikel.

Universitas Selamat Sri (UNISS) merupakan salah satu universitas swasta di Kabupaten Kendal yang memiliki potensi sumber daya dan kemampuan dalam penerapan *OJS* di kampus sebagai pengembangan dalam bidang sarana dan prasarana guna memberikan fasilitas bagi para akademisi untuk melakukan publikasi ilmiah di jurnal secara *online*. Ketersediaan fasilitas dasar dalam melakukan pengelolaan jurnal *online* dapat mempermudah tahapan selanjutnya dalam menjalankan sistem *OJS*. Dukungan dan keinginan maju bersama antar instansi telah menjadi sumber kekuatan

utama dalam realisasi terwujudnya pengelolaan jurnal ilmiah *online*. Kegiatan ini juga didukung dengan letak kampus UNISS Kendal yang dekat dengan UIN Walisongo Semarang, sehingga memungkinkan akses, koordinasi, dan komunikasi yang lebih mudah secara langsung serta berkelanjutan.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengenalkan pengelolaan jurnal ilmiah secara *online* menggunakan sistem *OJS* kepada para akademisi di UNISS. Selain itu, kegiatan pendampingan ini juga dimaksudkan untuk menginisiasi dan sebagai persiapan awal dalam upaya pengelolaan jurnal *online* menggunakan sistem *OJS*. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, adanya peningkatan pemahaman bersama bagi pengelola jurnal baik di UNISS maupun di UIN Walisongo Semarang dalam mengelola jurnal *online* menggunakan sistem *OJS*. Selain itu, juga dapat teridentifikasi sumber daya pendukung yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penerapan jurnal *online* dengan menggunakan *OJS*.

TINJAUAN PUSTAKA

Teknologi informasi yang terus berkembang memberikan dampak pula terhadap perubahan sistem jurnal yang mulanya cetak berubah menjadi sistem yang efektif dan efisien berupa elektronik jurnal (*e-journal*) atau secara *online*. Perubahan sistem ini juga perlu diikuti adanya regulasi yang mengatur sistem jurnal *online*. Penentuan kebijakan terkait jurnal ilmiah dapat dilakukan melalui proses akreditasi jurnal dan artikel ilmiah yang didalamnya melalui proses penilaian angka kredit bagi peneliti dan dosen (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Ristek, 2021).

Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah

Pedoman akreditasi ilmiah jurnal diperlukan untuk mengukur mutu suatu jurnal ilmiah dengan memenuhi persyaratan mutu minimum. Penerbit jurnal ilmiah harus menjaga dan meningkatkan mutu terbitannya dan menjadikan jurnalnya sebagai wahana komunikasi ilmiah diantara peneliti, akademisi dan masyarakat pengguna untuk mencapai sasaran yang ingin dituju yakni berupa pengembangan ilmu pengetahuan. Akreditasi jurnal ilmiah terdiri atas delapan unsur penilaian yang merupakan kriteria untuk menentukan peringkat dan status akreditasi suatu jurnal ilmiah seperti ditunjukkan oleh Tabel 1 (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Ristek, 2021).

Tabel 1. Penilaian Akreditasi Jurnal Ilmiah

Unsur	Bobot	
	Manajemen	Subtansi
Penamaan jurnal ilmiah	2	-
Kelembagaan penerbit	4	-
Penyuntingan dan manajemen jurnal	19	-
Substansi artikel	-	41
Gaya penulisan	-	11
Penampilan	7	-
Keberkalaan	4	-
Penyebarluasan	12	-
Jumlah	48	52

Berdasarkan standar mutu pada Tabel 1, diketahui bahwa bobot manajemen jurnal memperoleh kuota penilaian hampir separuh dari total nilai pengelolaan jurnal ilmiah. Hal ini menjadi dasar bahwa manajemen jurnal *online* perlu mendapat perhatian serius, selain substansi jurnal itu sendiri. Beberapa syarat untuk pengajuan akreditasi jurnal ilmiah adalah (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Ristek, 2021):

- 1) Memiliki nomor seri standart internasional secara elektronik (*E-ISSN*);
- 2) Memiliki pengenalan objek digital (*DOI*);
- 3) Mencantumkan persyaratan etika publikasi pada laman jurnal;
- 4) Jurnal ilmiah harus bersifat ilmiah;
- 5) Terbit sekurang-kurangnya 2 tahun berurutan;
- 6) Frekuensi penerbitan sedikitnya 2 kali berturut-turut dalam 1 tahun;
- 7) Terbit sekurang-kurangnya lima artikel untuk 1 kali terbit;
- 8) Jurnal sudah terindeks pada lembaga pengindeks nasional.

Open Journal System (OJS)

Jurnal ilmiah secara *online* merupakan suatu keniscayaan yang harus dimiliki oleh instansi pendidikan khususnya untuk memberikan wadah bagi para akademisi dalam mempublikasikan hasil penelitiannya secara mudah dan transparan. Selain itu, akses jurnal yang mudah juga dapat menjadi kebutuhan para peneliti untuk melakukan penelusuran artikel sebagai bahan referensi yang terpercaya. Pelayanan dalam jurnal ilmiah dapat dikelola oleh sistem *Open Journal System (OJS)*. *OJS* ini merupakan salah satu produk *open source* dari *PKP (Public Knowledge Project)* yang dapat digunakan untuk mengelola jurnal secara *online*. Dikarenakan sistem ini bersifat *open source* dengan menggunakan lisensi *GPL (General Public Licence)*, maka *software* ini dapat digunakan oleh siapa saja dalam instansi dimanapun secara bebas dan gratis.

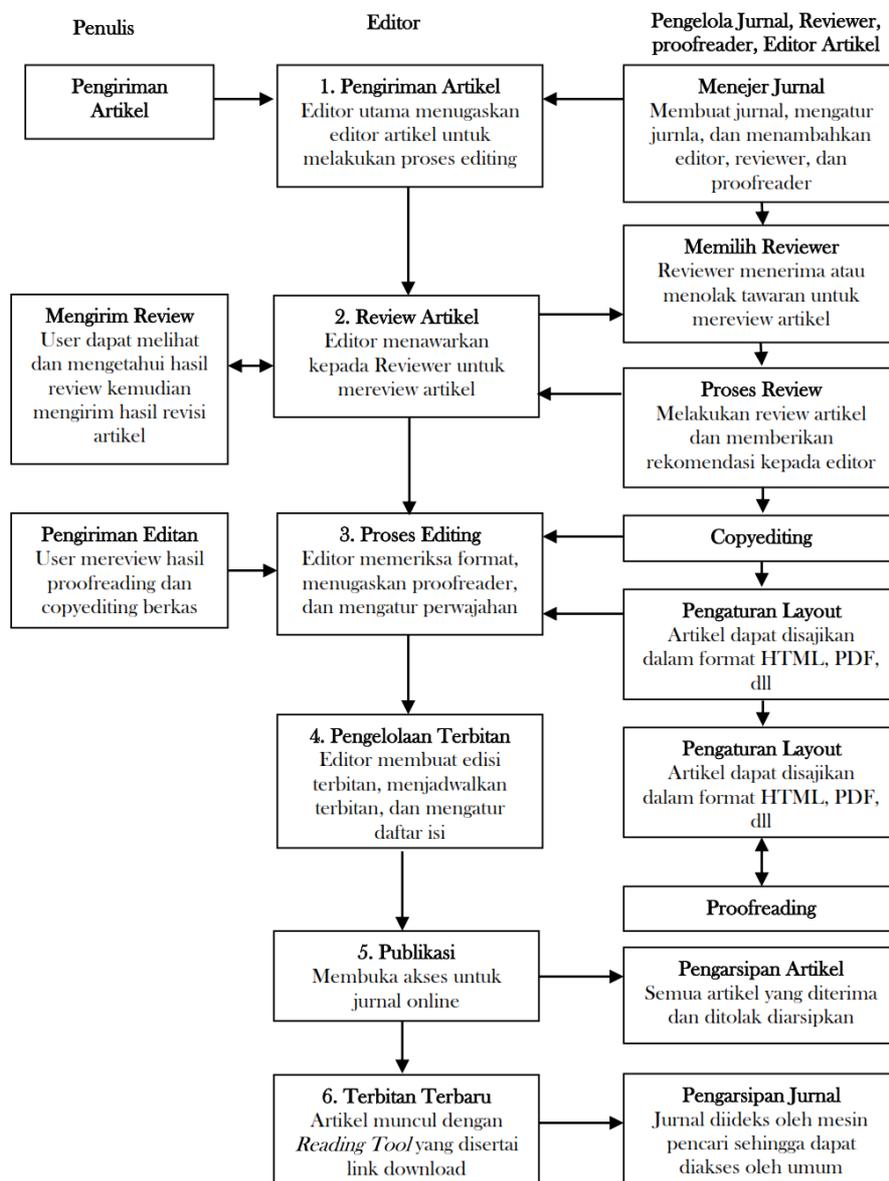
Aplikasi *OJS* kompatibel dengan mesin pencari *Google* termasuk dengan indeksasi *Google Scholar* yang memberikan dampak bahwa artikel yang termuat di dalam jurnalnya dapat terindeks oleh *Google Scholar*. *OJS* dilengkapi dengan berbagai fitur yang mendukung dalam pengelolaan penerbitan, pengelolaan *editing online*, pengelolaan *user*, tampilan sederhana dan mudah, serta fitur untuk membaca jurnal secara *online*. Selain itu, *OJS* juga didukung dan terintegrasi dengan produk *PKP* lainnya seperti *OCS (Open Conference System)*, *OMS (Open Monograph Press)*, dan *OHS (Open Harvest System)* (Agung, Bakri, & Baharuddin, 2021).

Beberapa kelebihan pengelolaan jurnal secara *online* dengan menggunakan *OJS* diantaranya adalah (Arief & Handoko, 2016):

- 1) Dapat diinstal *online* maupun pada komputer lokal;
- 2) Editor dapat mengatur persyaratan dan aturan-aturan jurnal;
- 3) Manajemen konten *online* dan *offline*;
- 4) Terintegrasi dengan berbagai mesin pencari sehingga memudahkan dalam proses indeksasi;
- 5) *Reading tool* yang memungkinkan artikel dapat dibaca langsung dengan format *HTML* atau *PDF*;

- 6) Notifikasi melalui email;
- 7) Fitur pembayaran.

Atas dasar kelebihan dan fitur-fitur yang dimiliki *OJS* ini, maka sistem ini menjadi salah satu sistem pengelolaan jurnal yang banyak diminati dan digunakan. Sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia menggunakan *OJS* untuk mengelola jurnal ilmiah yang mereka miliki (Astuti & Isharijadi, 2019). Setelah mengetahui beberapa kelebihan yang dimiliki *OJS*, hal yang menjadi pertanyaan selanjutnya yaitu bagaimana tahapan atau proses pengelolaan jurnal *OJS*. Hal ini bertujuan agar para pengelola di institusi memiliki gambaran awal mengenai alur pengelolaan jurnal serta mempersiapkan persyaratan yang dibutuhkan oleh sistem *OJS*. Adapun alur pengelolaan jurnal *online* dapat dilihat pada Gambar 1 (Arief & Handoko, 2016).



Gambar 1. Alur Pengelolaan Jurnal *Online*

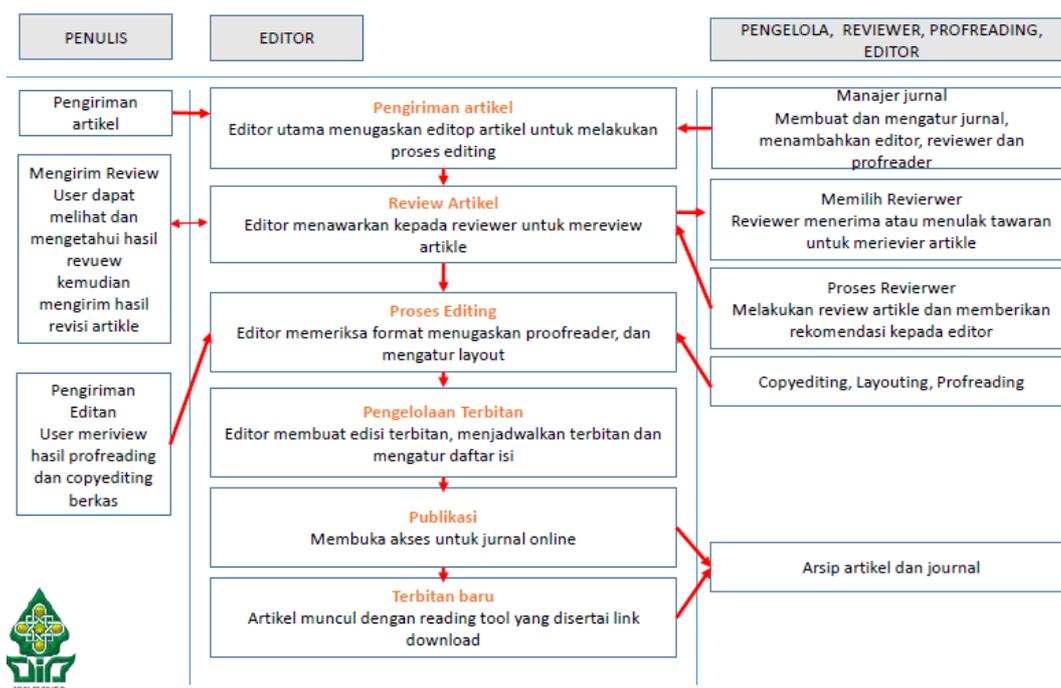
Berdasarkan Gambar 1, secara garis besar pengelolaan jurnal *online* memiliki 6 tahapan utama yaitu:

- a. Pengiriman artikel;
- b. *Review* artikel;
- c. Proses *editing*;
- d. Pengelolaan terbitan;
- e. Publikasi;
- f. Penerbitan jurnal terbaru.

Tahapan dalam pengelolaan jurnal *online* dengan *OJS* memberikan pembagian peran dalam pengelolaan dan pengguna artikel menjadi beberapa kelompok yaitu (Arief & Handoko, 2016):

- a. Administrator *website*;
- b. Pengelola jurnal;
- c. Editor jurnal;
- d. Editor sesi/ *section* editor;
- e. Penulis;
- f. Mitra bestari/ *Reviewer*;
- g. *Copy editor*;
- h. *Layout editor*;
- i. *Proof reader*;
- j. Pembaca.

Dalam bentuk yang lebih singkat, dapat dilihat *best practice* pengelolaan jurnal *online* menggunakan *OJS* sebagaimana pada Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. *Best Practice* Pengelolaan Jurnal Online

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai pada bulan Oktober 2019 berupa survei lapangan, identifikasi masalah dan koordinasi dengan mitra. Berdasarkan hasil survei lapangan dan identifikasi masalah maka dapat diketahui permasalahan yang ada mengenai pengelolaan jurnal *online* di tempat mitra. Setelah dilakukan koordinasi dengan mitra, kemudian disepakati bentuk dan tema yang akan diangkat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Langkah selanjutnya adalah penyusunan materi pelatihan pengelolaan jurnal *online*. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan pengelolaan jurnal *online* berbasis *OJS* dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2019 dengan mengambil tempat di Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Selamat Sri (UNISS), Jalan Soekarno-Hatta, Km. 03, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan dosen dan tenaga pendidik di UNISS sebanyak 10 orang. Adapun lokasi pengabdian masyarakat dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Lokasi Pengabdian Masyarakat di UNISS

Metode pengabdian yang digunakan adalah ceramah atau pemberian materi terkait topik pengenalan *OJS* yang diselingi tanya jawab oleh peserta. Metode ceramah dan tanya jawab merupakan salah satu metode yang cukup efektif dalam menyampaikan sebuah materi dan membuat peserta menjadi lebih aktif (Sulandari, 2020). Dalam rangka mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dalam beberapa tahapan berupa:

- a. Identifikasi masalah, dilakukan di awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di lapangan;
- b. Survei lapangan, dilakukan untuk mengetahui kondisi aktual di lapangan dan apa saja yang diperlukan sebelum pelaksanaan pengabdian masyarakat di Universitas Selamat Sri (UNISS) Kendal;
- c. Penelitian pustaka, dilakukan terkait penelitian terdahulu terhadap kondisi eksisting yang muncul yang berkaitan dengan pengelolaan jurnal *online* di UNISS;

- d. Perancangan pendampingan pengelolaan jurnal *online*, dilakukan sebagai tahapan persiapan pembuatan materi yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan survei lapangan secara langsung untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di tempat mitra, kemudian dicari solusinya oleh tim pengabdian masyarakat dari UIN Walisongo Semarang. Adapun tim dosen yang melakukan kegiatan ini diketuai oleh Hery Mustofa, M. Kom. Kegiatan survei lapangan tersebut menghasilkan kesepakatan sebagaimana hasil diskusi antara pihak UNISS dan UIN Walisongo Semarang terkait isu yang akan diangkat dalam kegiatan pengabdian. Tema yang diangkat pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan pengelolaan jurnal secara *online* di UNISS Kendal berbasis *OJS* dengan memanfaatkan kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki UNISS Kendal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan pemberian materi serta wawancara dengan pihak mitra. Di dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan pengelolaan jurnal *online* di UNISS dilakukan beberapa tahapan yaitu:

- a. Melakukan sosialisasi pentingnya memiliki jurnal *online*;
- b. Memberikan pemahaman tentang pengelolaan jurnal *online* secara independen;
- c. Pengenalan tentang sistem *Open Journal System (OJS)*;
- d. Melakukan identifikasi kondisi UNISS untuk persiapan pelaksanaan pengolahan jurnal *online*.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh seluruh anggota tim dengan pembagian kerja sebagai berikut:

- a. Hery Mustofa, M. Kom., bertugas dalam membuat, menyiapkan dan menyampaikan materi mengenai sosialisasi pentingnya sebuah institusi memiliki jurnal *online* sebagai wadah para peneliti atau akademisi agar tidak kesusahan dalam melakukan publikasi karya ilmiah.
- b. Adzhal Arwani Mahfudh, M. Kom., bertugas dalam menyiapkan, membuat dan menyampaikan motivasi dalam pentingnya pengelolaan jurnal *online* secara independen. Dengan kondisi sumberdaya sarana dan prasarana yang dimiliki, dapat dioptimalkan guna mencapai tujuan untuk pengelolaan jurnal secara *online*.
- c. Nur Khasanah, M.Si. bertugas dalam menyiapkan, membuat dan menyampaikan materi mengenai pengenalan sistem *Open Journal System (OJS)* sebagai sistem yang paling banyak digunakan dalam pengelolaan jurnal *online* secara gratis.
- d. Syaiful Bakhri, S. Kom., M.MSI., bertugas pada tahap survei lapangan dan identifikasi kondisi mitra untuk persiapan pelaksanaan pengelolaan jurnal *online*. Ini merupakan tahapan awal sebelum pelaksanaan kegiatan pendampingan pengelolaan jurnal *online* dilaksanakan.

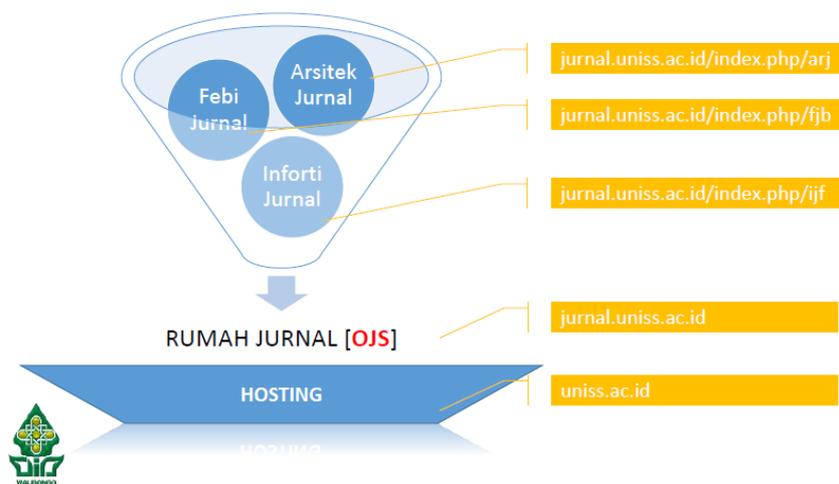
Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pendampingan pengelolaan jurnal *online* di UNISS dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di UNISS

Kegiatan pengabdian masyarakat ditutup dengan ucapan terimakasih pihak mitra atas kegiatan pendampingan jurnal *online* berbasis *OJS*. Pihak UIN Walisongo Semarang juga menyampaikan terimakasih kepada mitra yang telah memberikan fasilitas dan tempat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ketua pelaksana menyampaikan bahwa untuk kerjasama selanjutnya masih harus dilakukan guna kepentingan bersama dalam pengelolaan jurnal *online*. Berikutnya diharapkan ada kegiatan-kegiatan lanjutan untuk terealisasinya jurnal *online* di UNISS serta pendampingan berkelanjutan untuk target berikutnya misalnya indeksasi atau akreditasi jurnal. Kegiatan pendampingan pengelolaan jurnal *online* ini diperoleh hasil berupa:

- a. Pemahaman dan kesadaran akan kebutuhan memiliki jurnal *online* untuk kepentingan publikasi ilmiah bagi para peneliti atau akademisi yang merupakan suatu kewajiban sebagaimana pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Diharapkan minat literasi dan menulis artikel muncul dikarenakan telah memiliki wadah jurnal sendiri. Kepemilikan jurnal *online* ditampung dalam sebuah rumah jurnal yang berisi beberapa *website* jurnal. Hasil identifikasi keberadaan rumah jurnal di UNISS dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Rumah Jurnal di UNISS

- b. Kesadaran dalam keinginan para dosen dan tenaga pendidik untuk mengelola jurnal *online* sendiri dengan sumber daya yang ada sekaligus untuk meningkatkan kompetensi diri dalam pemahaman pengelolaan jurnal secara *online*. Adanya peningkatan kompetensi pengelola jurnal dapat membantu upaya mitra dalam optimalisasi jurnal yang ada untuk tujuan peningkatan peringkat akreditasi jurnal sebagaimana kriteria pada Tabel 2 di bawah ini (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Ristek, 2021).

Tabel 2. Peringkat Akreditasi Jurnal

Status Terakreditasi	Nilai Total
Peringkat 1	$85 \leq n \leq 100$
Peringkat 2	$70 \leq n < 85$
Peringkat 3	$60 \leq n < 70$
Peringkat 4	$50 \leq n < 60$
Peringkat 5	$40 \leq n < 50$
Peringkat 6	$30 \leq n < 40$

- c. Tersampainya materi mengenai sistem pengelolaan jurnal *online* menggunakan *OJS* yang bersifat gratis atau *open access*. Kegiatan ini juga menghasilkan pemahaman akan fitur-fitur dan persyaratan dalam menjalankan *OJS*. Adapun *setup* jurnal *online* sebagaimana pada sistem *OJS* dapat dilihat pada Gambar 6.

**Gambar 6.** Setup Jurnal Online

- d. Diketahui kondisi lapangan yang dimiliki mitra dalam persiapan awal pada kegiatan pengelolaan jurnal *online* dengan menggunakan *OJS* seperti pada Gambar 7 berikut ini.



Gambar 7. Kondisi Lapangan Pengelolaan Jurnal *Online* di UNISS

KESIMPULAN

Tim dosen dari UIN Walisongo Semarang telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis teknologi informasi dengan tema pengelolaan jurnal *online* di kampus Universitas Selamat Sri (UNISS). Kegiatan pendampingan ini yang dilakukan dapat mengenalkan sistem jurnal *online* serta menjadi persiapan awal dalam menjalankan jurnal *online* dengan menggunakan sistem *Open Journal System (OJS)* di UNISS. Diperoleh hasil pendampingan pengelolaan jurnal *online* di UNISS berupa ketersediaan infrastruktur, artikel, SDM dan regulasi yang mendukung untuk dimulainya pengelolaan jurnal *online* menggunakan sistem *OJS*. Diharapkan kegiatan pendampingan pengelolaan jurnal *online* ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan guna menumbuhkan minat literasi dengan memberikan wadah bagi para peneliti dan akademisi untuk mempublikasikan artikel ilmiahnya. Kedepannya dengan terbantuknya wadah jurnal *online* di UNISS, maka dapat dilakukan integrasi pengelolaan jurnal secara terstruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, M., Bakri, H., & Baharuddin, F. R. (2021). Manajemen Jurnal Berbasis Ojs 3 Dalam Lingkup Universitas Negeri Makassar. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021: Prosiding Edisi 4, "Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreatifitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19"* (hal. 424-429). Makassar: LP2M Universitas Negeri Makassar.

- Arief, I., & Handoko. (2016). *Jurnal Online dengan Open Journal System*. Padang: Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK) Universitas Andalas.
- Astuti, E., & Isharijadi. (2019). Pengenalan Open Journal System (OJS) untuk Publikasi Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4 (4), 409-414.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Ristek. (2021). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No. 134/E/KPT/2021 Tentang Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kemdikbudristek RI.
- Sari, D. K. (2019). Pengenalan Open Journal System Madika Pusat Pendidikan dan Pelatihan. *Madika*, 5(2), 95-106.
- Sulandari. (2020). Analisis Terhadap Metoda Pembelajaran Klasikal dan Metoda Pembelajaran E-Learning di Lingkungan Badiklat Kemhan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1 (2), 176-187.